

ANALISIS PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) SEBAGAI UPAYADALAM PENGHEMATAN PPH YANG TERUTANG BAGI WP BADAN(Studi Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk)



Oleh: RETTY RISQI APRILINDA (03620098)

Accounting

Dibuat: 2008-12-05 , dengan 2 file(s).

Keywords: Tunjangan Pajak, Pajak Penghasilan Badan dan Penghematan Pajak

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dengan judul “Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Dalam Penghematan PPh Yang Terutang Bagi WP Badan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya penghematan pajak yang dilakukan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk., melalui penerapan perencanaan pajak serta dampak yang akan diperoleh setelah dilaksanakannya perencanaan pajak.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan mengenai kemungkinan dilakukan perencanaan pajak yaitu pada perhitungan PPh Badan tahun 2006 yang nantinya akan berdampak pada besarnya penghematan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan serta laba yang akan diperoleh perusahaan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan pajak dengan menggunakan beberapa alternatif yaitu mengolah PPh Pasal 21 agar lebih efisien melalui metode Gross Up dan mengubah biaya-biaya yang berstatus Non-Deductible Expense menjadi Deductible Expense.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PT Semen Gresik (Persero) Tbk. telah menerapkan perencanaan pajak dengan memberikan tunjangan pajak yang di gross up-kan dari gaji karyawan untuk meringankan beban karyawan. Namun masih ada peluang yang belum dimanfaatkan oleh perusahaan, dilihat dari besarnya pengeluaran non-deductible expense yang merupakan koreksi fiskal positif.

Dari hasil perhitungan analisis perencanaan pajak yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pada besarnya pengeluaran non-deductible expense yang merupakan koreksi fiskal positif pada perhitungan PPh Badan perusahaan tahun 2006 menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan cara transformasi pengeluaran non-deductible expense menjadi deductible expense pada biaya makan siang, biaya rekreasi dan biaya rumah dinas dengan memberikan tunjangan pada karyawan yang dibebankan langsung pada komponen gaji dan upah, serta biaya jamuan tamu yang dibuatkan daftar normatifnya akan menghasilkan penurunan PPh Badan yang semula sebesar Rp 386,380,163,000,- menjadi Rp 358,716,021,000,-. Sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan beban pajak sebesar Rp 27,664,142,000,-.

This research is a case study in PT Semen Gresik (Persero) Tbk. by the title “Analysis of tax planning (Tax Planning) as effort in tax saving of income tax is debt to company”

The purpose of this study is to know effort tax saving of PT Semen Gresik (Persero) Tbk. to pass applying of tax planning and also impact to be obtained after implementation of tax planning.

In this research, writer doing analysis to company financial statement about tax planning possibility that is calculation of company income tax in 2006 which later will affect at level of tax saving of lease to be paid by company and also profit to be obtained by company. The way for doing a tax planning is by using some alternative that is proces employee’s income tax 21 that more efficient with Gross Up method and change Non-Deductible Expense to Deductible Expense.

From the result of the study, it is known that PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Have applied tax planning by giving tax subsidiary with Gross Up method from employees salary to lighten employees burden. but opportunity not yet been exploited by company, seen from level of expenditure of Non-Deductible Expense that positive fiscal correction.

From the count result of tax planning analysis by writer pursuant at level of expenditure of Non-Deductible Expense that positive fiscal correction at calculation of company income tax in 2006 indicating that tax planning by transformasi expenditure of Non-Deductible Expense to Deductible Expense at expense of lunch, expense of house expense and recreation on duty by giving subsidy at direct burdensome employees at component employ and fee, and also the expense of made by guest feast its list of him will yield degradation of company income tax which initialy equal to Rp 386,380,163,000,- becoming Rp 358,716,021,000,-. So that company can do tax saving to Rp 27,664,142,000,-